

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Sekilas Tentang Bank Kalsel Syariah**

Sejarah dan perkembangan Bank Kalsel merupakan Bank yang dimiliki oleh Pemerintahan provinsi Kalimantan Selatan yang berdiri pada tanggal 25 maret 1964, dengan modal dasar sebesar Rp.100.000.000.-(Seratus Juta Rupiah) dan pada tanggal 31 Maret 1964 mendapatkan izin operasional dari Menteri Urusan Bank Sentra/Gubernur Bank Indonesia, dengan dikeluarkannya Surat keputusan Nomor 26/UBS/65. Seiring berjalannya Pd. Bank pembangunan daerah kalimantan selatan resmi berubah badan hukum menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dengan sebutan Bank Kalsel dan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000.000,-(satu triliun rupiah) pada tahun 2011 tanggal 29 November 2011, dan melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 14/5/KEP. GBI/2012 tanggal 1 Februari 2012. Terjadi pengalihan izin operasional dari sebelumnya perusahaan dalam bentuk perusahaan daerah berubah menjadi ke perseroan Terbatas. (Annisa, 2015)

Pada tanggal 13 Agustus 2004 Bank Kalsel Syariah hadir dalam rangka memberikan alternatif pelayanan perbankan kepada masyarakat kalimantan selatan yang mayoritas beragama Islam. Mulai saat itu Bank Kalsel Syariah memulai periode baru operasional berbasis syariah dengan

membuka Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang berkantor di Jalan Brigjend H. Hasan Basry.

Pada tanggal 4 Maret 2013 telah dibuka Kedai Syariah Paringin yang berkantor di Jalan A. Yani Kelurahan Batu Piring Paringin. Dan pada Januari 2021 Kedai Syariah Paringin berganti nama menjadi Kantor Cabang Pembantu Syariah Paringin. Latar belakang pendirian Kantor Cabang Pembantu Syariah Paringin ini yaitu dengan memperhatikan karakteristik daerah yang dimikiki potensi pertumbuhan ekonomi yang baik, dan dilihat dari perkembangan kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat didaerah paringin. Seperti pertumbuhan pasar/ruko, perkantoran dan perumahan.

Dalam mengawasi, menilai dan memastikan operasional bank agar tetap konsisten dalam mengawasi, menilai dan memastikan operasional bank agar tetap konsisten dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa berdasarkan prinsip syariah rubaserta dalam pengembangan produk baru bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, Bank Kalsel Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariaah yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan bank. (Kalsel, 2021)

Seiring berkembangnya bisnis Bank Kalsel Syariah ini kemudian dilanjutkan dengan membuka kembali kantor Cabang Syariah Kandangan yang berkantor di Jalan P. Antasari Nomor :108-109 kandangan telepon (0517) 22286, feximile (0517) 23768, dan sampai sekarang pembukaan jaringan-jaringan kantor unit Usaha Syariah telah tersebar hampir diseluruh

kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang didirikan pada tanggal 4 Desember 2005.

Aktifitas kegiatan yang dijalankan ini sebagaimana ditetapkan Undang-Undang Perbankan Syariah di Indonesia. Operasionalnya Bank Kalsel Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang melakukan supervisi terhadap DPS menjalankan fungsi pengawasan. Memberikan penilaian dan memastikan operasional Bank Kalsel tersebut dapat berjalan dengan baik. Sehingga konsistensi dalam setiap aktifitas dapat teratur baik dari segi penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa yang ditawarkan sesuai dengan ketentuan Syariah. (Amalia, 2016)

#### 1. Profil Bank Kalsel Syariah

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan pukulan yang sangat berat bagi sistem perekonomian Indonesia. Dalam periode tersebut banyak lembaga-lembaga keuangan, termasuk perbankan mengalami kesulitan keuangan.

Seiring dengan diberlakukannya dual banking sistem oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, maka untuk menjawab tantangan tersebut, Bank Kalimantan Selatan telah melakukan perubahan dengan Perda Nomer 16 Tahun 2003 yang memuat pembentukan operasional unit usaha syariah.

#### 2. Visi dan Misi Bank Kalsel Syariah

##### a. Visi Bank Kalsel Syariah

Menjadi bank yang unggul di Daerah dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

b. Misi Bank Kalsel Syariah

Adapun misi Bank Kalsel Syariah sebagai berikut:

1. Penyediaan layanan jasa perbankan yang berkualitas
2. Penggerak pendorong ekonomi Daerah
3. Pemegang/menyimpan dana Daerah
4. Salah satu sumber PAD
5. Turut membina lembaga Pengkreditan atau Bank perkreditn Rakyat Milik Pemerintah Provinsi dan Pemeritah Daerah.

3. Produk Bank Kalsel Syariah Cabang Pembantu

Di Bank Kalsel KCPS Paringin Produk yang ditawarkan berupa jasa, di mana dari produk ini para nasabah diperbolehkan memilih jenis produk apa saja yang kemungkina n besar dirasa cocok dengan yang mereka inginkan. Beberapa produk yang ditawarkan dalamn Perbankan Syariah, diantaranya:

1. Pendanaan
  - a. Giro iB Al Amanah

Merupakan jenis simpanan pihak ketiga pada Bank Syariah dengan prinsip wadi'ah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana pemerintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan.

b. Deposito Ib Mudharabah

Merupakan jenis simpanan berjangka berupa investasi sesuai dengan prinsip akad *Mudharabah Mutlaqah* dengan bagi hasil khusus dengan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan.

c. Tabungan iB Al-Barakah

Merupakan jenis tabungan yang memiliki dua akadd pilihan yaitu *Mudharabah* dan *Wadi'ah*.

d. Tabungan iB Pelajar

Merupakan jenis tabungan yang khusus diperuntukan bagi pelajar baik SD, SLTP dan SLTA yang dikelola berdasarkan akad *Mudharabah* dengan nisbah bagi hasil dan dapat ditarik setiap saat.

2. Pembiayaan

a. *Murabahah*

1. Murabahah Konsumtif

Merupakan jenis pembiayaan yang diperuntukan untuk pembelian barang yang hanya dipergunakan untuk keperluan pribadi.

2. Murabahah Investasi

Merupakan jenis pembiayaan yang diperuntukan bagi pemilik usaha untuk pembelian barang atau aset dalam rangka untuk menunjang usaha.

3. Murabahah Modal Kerja

Merupakan jenis pembiayaan yang diperuntukan bagi pemilik usaha yang ingin menambah modal usaha dan menegembangkan usahanya.

b. Kerjasama

1. *Mudharabah*

Merupakan jenis produk pembiayaan berupa penanaman modal kepada nasabah untuk melakukan kegiatan usaha sesuai syariah dengan prinsip bagi hasil usaha antara kedua belah pihak dengan nisbah yang disepakati.

2. *Musyarakah*

Merupakan jenis produk pembiayaan berupa penanaman modal dari dua atau lebih pemilik dana untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara bank dan nasabah berdasarkan nisbah yang telah disepakati.

c. Istishna

Jenis pembiayaan ini diperuntukan pembangunan atau renovasi rumah tempat tinggal maupun ruko yang memerlukan proses pembuatan atau pembangunan.

d. Kepemilikan Emas

Merupakan jenis pembiayaan yang diperuntukan bagi calon nasabah yang ingin memiliki emas sebagai investasi jangka panjang.

e. Gadai Emas

Merupakan jenis produk pembiayaan dengan agunan emas baik emas batangan, koin maupun perhiasan menggunakan akad Al-Qard, Rahn dan Ijarah.

f. Jazirah ib Ar-Rahman

Jenis pembiayaan ini diperuntukan bagi nasabah yang ingin menunaikan ibadah umrah namun memiliki keterbatasan dana. Dimana pembiayaan ini memiliki jangka waktu maksimal selama 3 tahun. (Bank Kalsel KCPS Paringin,2021)

## B. Hasil Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data mulai 20 juni 2022 sampai dengan 20 juni 2022 dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada masyarakat sekitar. Berikut ini adalah rincian mengenai jumlah responden dan tingkat pengembalian kuesioner:

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dibagikan	97
Kuesioner yang kembali	97
Kuesioner yang tidak lengkap	0

Kuesioner yang bisa diolah	97
<i>Responden Rate</i>	97%

Sumber : Data diolah tahun 2022

Ringkasan mengenai hasil pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel diatas. Pada tabel tersebut tertera secara jelas bahwa jumlah kuesionernya yang dibagikan sebanyak 97 dan kuesioner yang kembali sebanyak 97 nasabah. Maka data yang dapat diolah adalah 97 buah.

### C. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah Bank Kalsel Syariah Paringin sebanyak 97 responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
a.	Laki-Laki	49	50,5
b.	Perempuan	48	49,5
	Jumlah	97	100%



Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner memperlihatkan bahwa proporsi tersebar dari responden berdasarkan jenis kelamin yang mana perempuan yang mengisi kuesioner sebanyak 48 atau 49,5% sedangkan laki-laki yaitu sebanyak 49 orang atau 50,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah Bank Kalsel Syariah yang diambil sebagai responden berjenis kelamin Laki-laki.

b. Usia Responden

Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase%
1.	>20 tahun	0	0
2.	21-30 tahun	25	25,8
3.	31-40 tahun	39	40,2
4.	41-50 tahun	33	34,0
	Jumlah	97	100%

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar nasabah Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Paringin yang menjadi responden dari kisaran 21-30 tahun ada 25 orang atau 25,8%, kisaran usia 31-40 tahun ada 38 orang atau 39,2%, kisaran usia di atas 40 tahun ada 33 orang atau 34%, dan tidak ada nasabah yang berusia dibawah 20 tahun. Jadi nasabah yang paling dominan ialah yang berusia kisaran 31-40 tahun dalam penelitian ini ada 39 orang. hal ini

berarti bahwa nasabah Bank Kalsel Syariah Paringin merupakan nasabah yang berada pada usia produktif.

c. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil pembagian kuesioner, jenis Pekerjaan nasabah Bank Kalsel Cabang Pembantu Paringin yang terpilih menjadi responden diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 : karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase %
1.	Pelajar/Mahasiswa	0	0
2.	PNS/Guru/POLRI	14	14,4
3.	Karyawan Swasta	47	48,5
4.	Tidak Bekerja/Pensiun	36	37,1
5.	Lain-Lain	0	0
	Jumlah	97	100%

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan Pekerjaan Pegawai Negeri sebanyak 15 orang atau 15,55, Pegawai Swasta sebanyak 47 orang atau 48,5%, Pedagang /wirausaha sebanyak 36 orang atau 37,1%. Hal ini berarti bahwa sebagian besar nasabah Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Paringin adalah berstatus sebagai Karyawan Swasta.

d. Pendidikan Terakhir

Berikut ini pendidikan terakhir nasabah tabungan mudharabah dari Bank Kalsel Kantor Cabang Pembantu Paringin.

Tabel 4.4 : karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase%
1.	SD	0	0
2.	SMP	1	1,0
3.	SMA	11	11,3
4.	Diploma	28	28,9
5.	S1	57	58,8
	Jumlah	97	100%

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nasabah Bank Kalsel Syariah Cabang Pembantu Paringin yang menjadi responden Pendidikan Terakhir SMP sebanyak 1 orang atau 1,0%, Pendidikan Terakhir SMA sebanyak 11 orang atau 11,3%, Pendidikan Terakhir Diploma sebanyak 28 orang atau 28,9%, Pendidikan Terakhir S1 sebanyak 57 orang atau 58,8%. Jadi nasabah Bank Kalsel yang paling banyak yang berpendidikan S1.

#### **D. Analisis Statistik Deskriptif**

Untuk lebih jelasnya mengenai deskriptif variabel kualitas pelayanan dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1) Distribusi frekuensi indikator “Saya tertarik untuk menabung di bank kalsel syariah karena saya percaya pada kinerja bank”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 jawaban responden terhadap pernyataan “Saya tertarik untuk menabung di bank kalsel syariah karena saya percaya pada kinerja bank”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	20	20,6
2	Setuju	75	77,3
3	Cukup Setuju	2	2,1
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022.

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 20 nasabah atau 20,6%, setuju sebesar 75 nasabah atau sebesar atau 77,3%, cukup setuju sebesar 2 nasabah atau 2,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon dari nasabah.

- 2) Distribusi frekuensi indikator “saya tertarik menabung di bank kalsel kedai syariah karena kemudahan akses informasinya”.  
Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Jawaban responden terhadap pernyataan : “Saya tertarik menabung di bank kalsel kedai syariah karena kemudahan akses informasinya”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Setuju	14	14,4
2.	Setuju	79	81,4
3.	Cukup Setuju	4	4,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100%

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan jawaban diatas responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 14 nasabah atau 14,4%, setuju sebesar 79 nasabah atau 81,4%, cukup setuju sebesar 4 nasabah atau 4,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon dari nasabah

- 3) Distribusi frekuensi indikator “saya tertarik menabung dibank kalsel kedai syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari bank”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Jawaban responden terhadap pernyataan : “Saya tertarik menabung di bank kalsel kedai syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari bank”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1.	Sangat Setuju	16	16,5
2.	Setuju	70	72,2
3.	Cukup Setuju	11	11,3
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100%

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan jawaban diatas responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 16 nasabah atau 16,5%, setuju sebesar 70 nasabah atau 72,2%, cukup setuju sebesar 11 nasabah atau 11,3%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon dari nasabah.

- 4) Distribusi frekuensi indikator “ saya tidak akan pindah ke bank lain dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan bank kepada saya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Jawaban responden terhadap pernyataan saya tidak akan pindah ke bank lain dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan bank kepada saya”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Setuju	5	5,2
2.	Setuju	40	41,2

3.	Cukup Setuju	52	53,6
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2022

Berdasarkan jawaban diatas responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 5 nasabah atau 5,2%, setuju sebesar 40 nasabah atau 41,2%, cukup setuju sebesar 52 nasabah atau 53,6%, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon dari nasabah.

Pada Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Paringin dapat dilihat pada uraian berikut :

5). Distribusi frekuensi indikator “saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Jawaban responden terhadap pernyataan “saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Setuju	7	7,2
2.	Setuju	66	68,0

3.	Cukup Setuju	23	23,7
4.	Tidak Setuju	1	1,0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 7 nasabah atau 7,2%, setuju sebesar 66 nasabah atau 68,0%, cukup setuju sebesar 23 nasabah atau 23,7%, tidak setuju sebesar 1 nasabah atau 1,0%, dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon dari nasabah.

6). Distribusi frekuensi indikator “saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Jawaban responden terhadap pernyataan “saya mengetahui nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase%
1	Sangat Setuju	3	3,1
2	Setuju	70	72,2
3	Cukup Setuju	23	23,7
4	Tidak Setuju	1	1,0



5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 3 nasabah atau 3,1%, setuju sebesar 70 nasabah atau 72,2%, cukup setuju sebesar 23 nasabah atau 23,7%, tidak setuju sebesar 1 nasabah atau 1,0%, dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon dari nasabah.

7). Distribusi frekuensi indikator “saya mengharapkan imbalan/return yang secara akumulatif bias memperbesar jumlah tabungan saya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 jawaban responden terhadap pernyataan “saya mengharapkan imbalan/return yang secara akumulatif bias memperbesar jumlah tabungan saya”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Setuju	4	4,1
2.	Setuju	65	67,0
3.	Cukup Setuju	26	26,8
4.	Tidak Setuju	2	2,1
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 4 nasabah atau 4,1%, setuju sebesar 65 nasabah atau 67,0%, cukup setuju sebesar 26 nasabah atau 26,8%, tidak setuju sebesar 2 nasabah atau 2,1%, dan sangat tidak setuju tidak ada respon dari nasabah.

8). Distribusi frekuensi indikator “Saya mengetahui bahwa yang didapat tergantung kepada kinerja bisnis”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya mengetahui bahwa yang didapat tergantung kepada kinerja bisnis”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Setuju	4	4,1
2.	Setuju	68	70,1
3.	Cukup Setuju	24	24,7
4.	Tidak Setuju	1	1,0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 4 nasabah atau 4,1%, setuju sebesar 68 nasabah atau 70,1%, cukup setuju sebesar 24 nasabah atau 24,7%, tidak setuju sebesar 1 nasabah atau 1,0%, dan sangat tidak setuju tidak ada responden dari nasabah.

9). Distribusi frekuensi indikator “Saya menabung di bank karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya Menabung di bank karena nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank tidak merugikan saya”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Setuju	6	6,2
2.	Setuju	71	73,2
3.	Cukup Setuju	20	20,6
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

10). Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 6 nasabah atau 6,2%, setuju sebesar 71 nasabah atau 73,2%, cukup setuju sebesar 20 nasabah atau 20,6%, sangat tidak setuju dan tidak setuju tidak mendapatkan responden dari nasabah.

Tabel 4.14 Jawaban frekuensi indikator “Petugas selalu melayani saya dengan sopan dan ramah”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1.	Sangat Setuju	40	41,2
2.	Setuju	56	57,7
3.	Cukup Setuju	1	1,0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 40 nasabah atau 41,2%, setuju sebesar 56 nasabah atau 57,7%, cukup setuju sebesar 1 nasabah atau 1,0%, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan responden dari nasabah.

11). Distribusi frekuensi indikator “Dalam memproses transaksi yang saya lakukan, petugas selalu berkomunikasi dengan baik kepada saya”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Jawaban responden terhadap pernyataan “Dalam memproses transaksi yang saya lakukan, petugas selalu berkomunikasi dengan baik kepada saya”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1.	Sangat Setuju	30	30,9
2.	Setuju	66	68,0

3.	Cukup Setuju	1	1,0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 30 nasabah atau 30,9%, setuju sebesar 66 nasabah atau 68,0%, cukup setuju sebesar 1 nasabah atau 1,0%, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan responden dari nasabah.

12). Distribusi frekuensi indikator “Petugas bank memberi pelayanan yang sama dan adil pada tiap nasabah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Jawaban responden terhadap pernyataan “Petugas bank memberikan pelayanan yang sama dan adil pada tiap nasabah”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Setuju	21	21,6
2.	Setuju	72	74,2
3.	Cukup Setuju	4	4,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0

	Jumlah	97	100
--	--------	----	-----

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 4 nasabah atau 4,1%, setuju sebesar 72 nasabah atau 74,2%, cukup setuju sebesar 1 nasabah atau 1,0%, sangat tidak setuju sebesar 1 nasabah atau 1,0% dan sangat tidak setuju sebesar 1 nasabah atau 1,0%.

13). Distribusi frekuensi indikator “Saya percaya bahwa petugas bank berkomitmen dalam bidang keuangan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Jawaban responden terhadap pernyataan “Saya percaya bahwa petugas bank berkomitmen dalam bidang keuangan”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Setuju	20	20,6
2.	Setuju	72	74,2
3.	Cukup Setuju	5	5,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 20 nasabah atau 20,6%, setuju sebesar 72 nasabah

atau 74,2%, cukup setuju sebesar 5 nasabah atau 5,2%, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan responden dari nasabah.

14). Distribusi frekuensi indikator “Petugas bank memproses dengan cepat atas transaksi yang saya lakukan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.18 Jawaban responden terhadap pernyataan : “Petugas bank memproses dengan cepat atas transaksi yang saya lakukan”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Setuju	18	18,6
2.	Setuju	73	75,3
3.	Cukup Setuju	6	6,2
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 18 nasabah atau 18,6%, setuju sebesar 73 nasabah atau 75,3%, cukup setuju sebesar 6 nasabah atau 6,2%, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan responden dari nasabah.

15). Distribusi frekuensi indikator “Saya merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan

hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Jawaban responden terhadap pernyataan “saya merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi”

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sangat Setuju	12	12,4
2.	Setuju	82	84,5
3.	Cukup Setuju	3	3,1
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	97	100

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan data jawaban responden pada tabel diatas diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 12 nasabah atau 12,4%, setuju sebesar 82 nasabah atau 84,5%, cukup setuju sebesar 3 nasabah atau 3,1%, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan responden dari nasabah.

## 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment yang operasinya menggunakan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 25. Item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid apabila memiliki nilai



r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel yang ditentukan dalam uji validitas penelitian ini adalah sebesar 0,199 Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Keputusan Nasabah (Y)	Y.1	0,829	0,199	Valid
2.		Y.2	0,737	0,199	Valid
3.		Y.3	0,798	0,199	Valid
4.		Y.4	0,722	0,199	Valid
5.	Bagi Hasil (X1)	X1.1	0,797	0,199	Valid
6.		X1.2	0,770	0,199	Valid
7.		X1.3	0,761	0,199	Valid
8.		X1.4	0,750	0,199	Valid
9.		X1.5	0,729	0,199	Valid
10.	Kualitas Pelayanan (X2)	X.2.1	0,768	0,199	Valid
11.		X2.2	0,855	0,199	Valid
12.		X2.3	0,898	0,199	Valid
13.		X2.4	0,901	0,199	Valid
14.		X2.5	0,872	0,199	Valid
15.		X2.6	0,736	0,199	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang ada pada kuesioner memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai rtabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari individu dan kapan saja apabila dilakukan pengujian ulang. Reliabilitas berarti ketetapan atau dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis Scale. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitas agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output statistic, apabila nilai cronbach alpha di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel.

Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Keputusan Nasabah (Y)	0,758	Reliabel

2.	Bagi Hasil (X1)	0,815	Reliabel
3.	Kualitas Pelayanan (X2)	0,915	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 dimana untuk variabel kualitas pelayanan (X2) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,915, Bagi Hasil sebesar 0,815, dan Keputusan Nasabah sebesar 0,758.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan realibel dan dapat digunakan untuk mengukur Pengaruh Bagi Hasil, kualitas Pelayanan serta Keputusan Nasabah pada Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Paringin.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

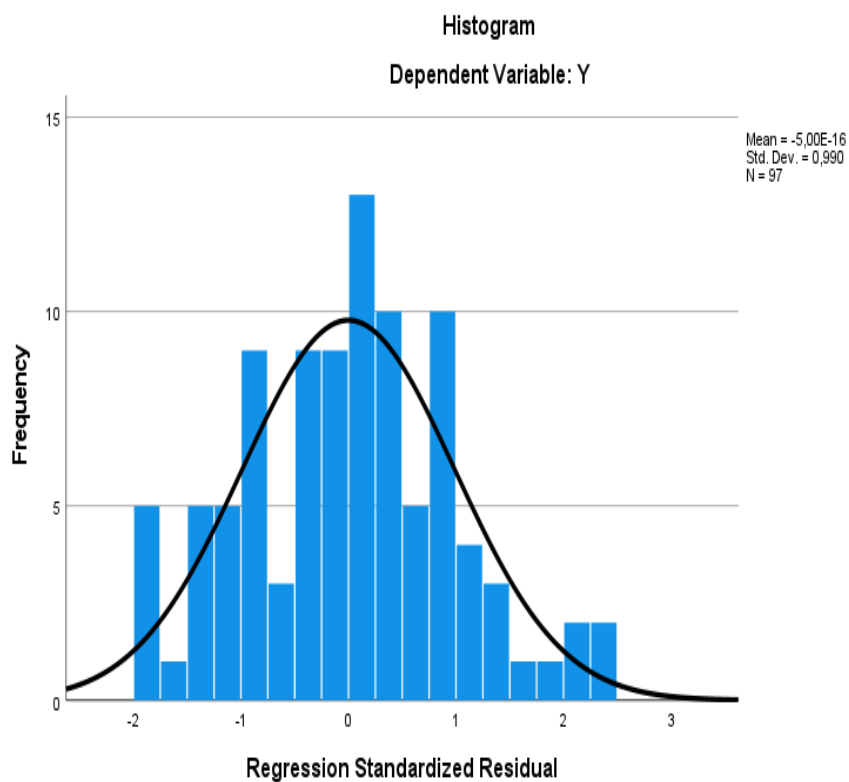
Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak. Dalm penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengambil

keputusan apakah data normal atau tidak maka cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 1.1 Hasil Uji Normalitas

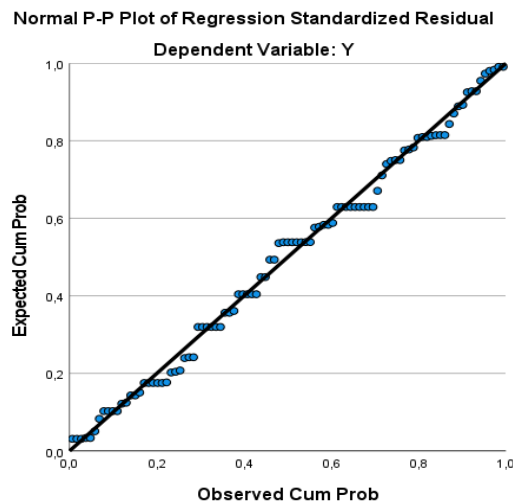


Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perbandingan antara data observasi dengan distribusi berada pada alur distribusi normal atau mendekati distribusi normal. Namun dengan hanya meliat histogram berdasarkan data di atas dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah

sampel yang kecil. Metode yang paling handal adalah dengan melihat normal probability plot seperti gambar dibawah berikut.

Gambar 1.2 Hasil Uji Normal Probability Plot



Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan gambar tabel di atas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya yang mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan grafik secara virtual memperlihatkan data yang normal, akan tetapi terdapat kemungkinan secara statistik terjadi hal yang sebaliknya. Oleh karen itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik.

Uji statistik akan dilakukan dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi  $> 5\%$  atau  $0,05$ . Interpretasinya adalah jika nilainya diatas  $0,05$  maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika dibawah  $0,05$  maka di interpretasinya sebagai tidak normal.

Tabel 4.22 Hasil Komogorov-Smirnov

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardize d Residual
N			97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,23951398
Most	Extreme	Absolute	,070
Differences			
	Positive		,070
	Negative		-,062
Test Statistic			,070
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			,200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas terlihat bahwa nilai test Statistik Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,070 dengan signifikan sebesar 0,200 yang menunjukkan nilai sig. yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residul berdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi normalitas residual.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas penelitian. Model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada tidaknya korelasi antar variabel tersebut dapat dideteksi dengan melihat nilai Value Inflation Factor (VIF). Apakah nilai  $VIF > 10$ , terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika  $VIF < 10$ , tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistik		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Bagi Hasil	0,797	1,254	Tidak Multikolinieritas
Kualitas Pelayanan	0,797	1,254	Tidak Multikolinieritas
a. Dependent Variable : Keputusan Nasabah			

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Pada tabel 4.23 berdasarkan data di atas apabila tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, maka model regresi tidak terjadi gejala multikolinieritas, sehingga dapat disimpulkan dengan variabel Bagi Hasil memiliki nilai tolerance 0,797 dan nilai VIF 1,254 dan Variabel Kualitas Pelayanan memiliki nilai

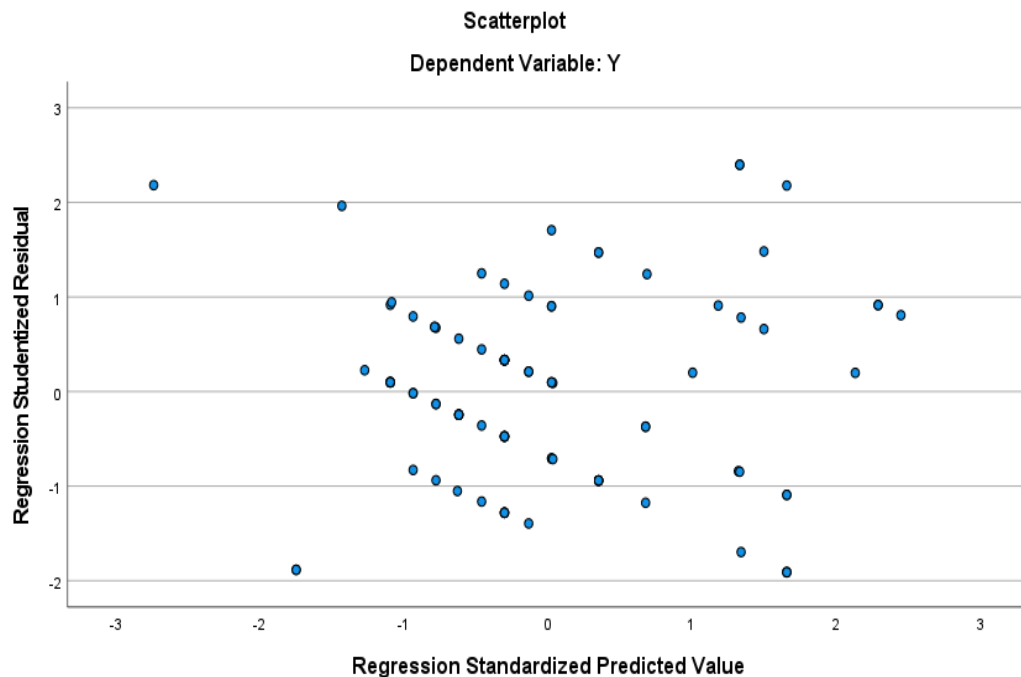
tolerance 0,797 dan nilai VIF 1.254 yang berarti semua variabel tersebut terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan masing-masing variabel Bagi Hasil (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) terhadap keputusan Nasabah Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Paringin. pengujian homogenitas terhadap variabel penelitian digunakan uji heteroskedastisitas. Deteksi terhadap masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik sebaran nilai residu. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik plot Regresion Standarized Predicted Value dengan Regresion Studentised Residual. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas





Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan grafik scatterplot di atas tampak bahwa sebaran data tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan kata lain pada model regresi terjadi kesamaan varians dari residul satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi ini telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas, hal ini menunjukkan bahwa variasi data homogen.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antar kesalahan pengganggu (karena residual) pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$ . Autokorelasi muncul

observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi mengandung. Korelasi serial atau tidak diantara variabel pengganggu. Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durben-Watson yang dapat dikatakan telah memenuhi asumsi autokorelasi bila nilai uji Durbin-Watson mendekati angka 2. Adapun nilai Durbin-Watson pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,584 <sup>a</sup>	,341	,327		1,25263	1,704

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Dari Tabel 5.9 berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa angka D-W sebesar +1,704. Dengan melihat patokan analisis hasil angka perhitungan uji Durbin Watson di atas, menunjukkan bahwa model penelitian tidak mempunyai problem autokorelasi karena nilai berada diantara -2 sampai +2.

### 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik terpenuhi maka selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi linier berganda

yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Bagi Hasil (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) sebagai variabel independen atau bebas terhadap variabel Keputusan Nasabah sebagai variabel dependen atau terikat. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS versi 25 maka dapat dibuat tabel dan analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant	5,763	1,475		3,906	<,001
	)					
	X1	,141	,070	,189	2,013	,047
	X2	,291	,058	,475	5,062	<,001

a. Dependent Variabel : Keputusan Nasabah

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 4.25, dihasilkan persamaan secara matematis model berfungsi linier berganda yang dinyatakan sebagai berikut;

$$Y = 5.763 + 0,141 (X1) + 0,291 (X2) + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Nasabah

- X1 : Bagi Hasil
- X2 : Kualitas Pelayanan
- e : Error

interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 5.763 berarti apabila nilai variabel bagi hasil (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) bernilai nol, maka variabel Keputusan Nasabah (Y) akan bernilai sebesar konstanta tersebut yaitu 5.763.
2. Koefisiensi regresi variabel Bagi Hasil (X1) sebesar 0,141 berarti apabila nilai Bagi Hasil meningkat sebesar satu maka akan meningkatkan nilai variabel Keputusan Nasabah (Y) sebesar 0,141 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
3. Koefisiensi regresi variabel Kualitas Pelayanan (X2) sebesar 0,291 berarti apabila nilai Kualitas Pelayanan meningkat sebesar satu maka akan meningkatkan nilai variabel Keputusan Nasabah (Y) sebesar 0,291 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Tabel 4.26 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	DF	t- hitung	T-tabel	Sig.	Alpha	Keterangan
Bagi Hasil	94	2.013	1.98552	0,047	0,05	H1 diterima
Kualitas Pelayanan	94	5.062	1.98552	0,001	0,05	H2 diterima

a. Dependent Variabel : Keputusan Nasabah
---

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antar variabel independen secara parsial. Kesimpulan atas hasil uji t didapat dengan membandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel atau nilai signifikansi dengan alpha yang didapat dilihat pada tabel diatas untuk menguji setiap variabel independen maka digunakan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Bagi Hasil berpengaruh secara parsial terhadap Keputusan Nasabah untuk menjadi nasabah Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Paringin.

Berdasarkan hasil pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa hasil uji statistik secara parsial (uji t) pada variabel Bagi Hasil (X1) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2.013. nilai t –hitung ini lebih besar dibandingkan nilai t-tabel yang bernilai 1,98552. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Bagi Hasil (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Nasabah (Y). Kesimpulan yang sama dapat diperoleh dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,047 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yaitu 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H1) penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji statistik secara parsial (uji t) pada variabel Kualitas Pelayanan (X2) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5.062. nilai t-hitung ini lebih besar dibandingkan nilai t-tabel yang bernilai 1.98472. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas

Pelayanan (X2) berpengaruh signifikansi terhadap variabel Keputusan Nasabah (Y). Kesimpulan yang sama dapat diperoleh dengan membandingkan nilai sig. sebesar 0,001 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yaitu 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H2) penelitian ini diterima.

Tabel 4.27 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	76,485	2	38,243	24,373	<,00 1 <sup>b</sup>
Residual	147,494	94	1,569		
Total	223,979	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.27 yang akan menggambarkan jawaban dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Berikut hipotesis H3 yang diajukan.

H3: Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Nasabah pada Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Paringin.

Hasil pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa uji statistik secara simultan menghasilkan nilai F hitung sebesar 24,373. nilai F hitung ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai F tabel F hitung  $24,407 > F$  tabel 2,36. Adapun nilai

signifikansi yaitu sebesar  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian menunjukkan H3 dalam penelitian ini dapat diterima yang berarti Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Nasabah.

#### 4. Hasil Koefisiensi Determinasi

Koesifiensi determinasi pada initinya mengukur seberapa jauh komponen model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji koefisiensi determenasi dalam penelitian iini akan menilai sejauh mana pengaruh Bahi Hasil dan Kualitas Pelayanan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada keputusan Nasabah. Hasil koefisinsi determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Hasil Koefisinsi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,584 <sup>a</sup>	,341	,327		1,25263

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Output SPSS, 2022

Analisi korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Pada tabel 5.43 terlihat R (Korelasi) sebesar 0.584 yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan korelasi adalah sedang. Kemampuan model regres dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada keputusan pembelian ditunjukkan oleh nilai Adjusted

Rsquare. Nilai tersebut pada digunakan sesuai dengan prinsip bahwa jika variabel independen dalam penelitian berjumlah lebih dari satu maka akan lebih akurat jika dilakukan dengan menggunakan nilai Adjusted R Square. Nilai Adjusted R Square adalah 0,327 atau sebesar 32,7%. Dengan pedoman ini berarti bahwa Variabel Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan cukup mempengaruhi Keputusan Nasabah yaitu sebesar 32,7% sedangkan sisanya yaitu sebesar 69,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) diketahui bahwa Bagi Hasil (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y) dengan nilai F tabel ( $24.373 > 2.36$ ) dan nilai sig  $0,001 < 0,05$ . Besarnya pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan adalah sebesar 32,7% sedangkan 69,3% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai ini bertanda positif yang menandakan bahwa pengaruh secara simultan yang terjadi antara Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah adalah searah.

Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan kepuasan nasabah Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Paringin aspek yang perlu diperhatikan adalah kualitas pelayanan yang dimiliki oleh Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Paringin, karena semakin bagus pihak bank dalam memberikan pelayanan, maka akan semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan nasabah. Begitu pula dengan bagi hasil yang ditawarkan oleh produk tabungan bank kalsel syariah semakin tinggi nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh bank, maka akan



semakin tinggi keputusan nasabah menabung di Bank Kalsel Syariah Kantor Cabang Pembantu Paringin.